



DISPERINDAG KHAWATIR KENAIKAN HARGA BERAS Optimalkan Operasi Pasar dan Pasar Murah

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY kembali mendapatkan alokasi anggaran yang diperuntukan untuk operasi pasar dan pasar murah Rp 1,98 miliar pada 2023 ini. Kucuran dana subsidi dari Pemda DIY tersebut sebagai upaya untuk mengendalikan inflasi di daerah agar tetap terjaga dan stabil nantinya.

Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti mengatakan pihaknya kembali mendapatkan alokasi anggaran yang dipergunakan untuk menggelar operasi pasar dan pasar murah di DIY sepanjang 2023. Operasi pasar dan pasar murah dilaksanakan sesuai dengan pengajuan atau permohonan dari masing-masing Pemkab/Pemkot se-DIY.

"Kami tetap mendapatkan anggaran untuk mengadakan operasi pasar dan pasar murah tahun ini,

nominalnya sama dengan tahun lalu sebesar Rp 1,98 miliar. Kita akan optimalkan pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah tersebut berkerja sama dengan seluruh stakeholder terkait di DIY," ucap Syam di Yogyakarta, Rabu (25/1).

Syam menyatakan operasi pasar maupun pasar murah ini tetap diperlukan guna membantu menstabilkan harga bahan pangan di pasaran yang masih terus mengalami fluktuasi. Dari pantauan perkembangan harga bahan

pangan pokok di tiga pasar pantauan di DIY yakni Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan dan Pasar Demangan masih terjadi kenaikan harga.

"Melihat perkembangan harga bahan pangan tersebut, kami sudah berkoordinasi dengan Bank Indonesia (BI) untuk menggelar operasi pasar dan pasar murah. Kedua kegiatan tersebut akan kita push dan gerakan kembali mulai akhir Januari 2023 ini," tuturnya.

Lebih lanjut Syam meng-

ungkapkan kekhawatirannya perihal kenaikan harga-harga sejumlah bahan pangan di DIY akhir-akhir ini, terutama beras. Harga beras kembali mengalami kenaikan beberapa waktu ini dikarenakan gagal panen sehingga produksi atau hasil panen masih minim.

"Tidak hanya kenaikan komoditas beras semata, ternyata permintaan konsumen justru mengalami peningkatan signifikan selama Januari 2023. Biasanya permintaan sepi pada Januari, artinya kebutuhan masyarakat terhadap pangan sangat tinggi. Hal ini juga memicu terjadinya kenaikan harga beberapa komoditas bahan pangan," terangnya. (Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005